

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Kerja Praktek merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja, memahami budaya organisasi, serta meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis yang dibutuhkan dalam lingkungan profesional.

Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan setiap mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Praktek sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada jenjang Sarjana Terapan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari, sekaligus memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan program studi.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton. KSOP Kelas II Tanjung Buton merupakan instansi pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, pengelolaan kegiatan kepelabuhanan, serta memberikan pelayanan administrasi kepada pengguna jasa transportasi laut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KSOP Kelas II Tanjung Buton memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pelayanan administrasi serta pengelolaan dokumen yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kerja Praktek, penulis menemukan bahwa proses penyimpanan dan berbagi dokumen di beberapa bagian masih dilakukan secara konvensional. Dokumen disimpan pada komputer masing-masing pegawai atau media penyimpanan eksternal, sehingga proses pencarian, pengelolaan, dan pertukaran dokumen membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, penyimpanan dokumen yang tersebar di berbagai perangkat berpotensi menyebabkan terjadinya duplikasi data, kehilangan dokumen, maupun kesulitan dalam mengakses dokumen ketika dibutuhkan oleh pegawai lain.

Permasalahan lainnya adalah belum tersedianya media penyimpanan dokumen yang terpusat dan dapat diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Kondisi tersebut menyebabkan proses berbagi dokumen antarpegawai kurang efisien karena masih

mengandalkan media seperti flashdisk, aplikasi pesan instan, maupun surat elektronik. Cara tersebut kurang efektif untuk pengelolaan dokumen dalam jumlah banyak dan menyulitkan proses pengarsipan secara sistematis.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, pengelolaan dokumen berbasis web menjadi salah satu solusi yang mampu meningkatkan efektivitas penyimpanan, pencarian, serta berbagi dokumen dalam suatu instansi. Sistem berbasis web memungkinkan pengguna mengunggah, mengunduh, mengelompokkan, serta membagikan dokumen secara lebih mudah dengan tetap memperhatikan keamanan data melalui pengaturan hak akses pengguna. Selain itu, seluruh dokumen dapat tersimpan dalam satu basis data sehingga memudahkan proses administrasi dan pengarsipan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah sistem penyimpanan dan berbagi dokumen berbasis web yang dapat membantu pegawai dalam mengelola dokumen secara lebih efektif, aman, dan terorganisir. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses penyimpanan dokumen, mempercepat pencarian dokumen, serta memfasilitasi berbagi dokumen antarpegawai sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis mengangkat judul "Rancang Bangun Sistem Penyimpanan dan Berbagi Dokumen Berbasis Web pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Tanjung Buton" sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung digitalisasi pengelolaan dokumen melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang nyata.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja, khususnya pada instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan kepelabuhanan dan keselamatan pelayaran.
3. Memahami proses pengelolaan dokumen yang diterapkan di KSOP Kelas II Tanjung Buton.
4. Menganalisis kebutuhan sistem serta merancang dan membangun sistem

penyimpanan dan berbagi dokumen berbasis web sesuai dengan kebutuhan instansi.

5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang analisis sistem, pengembangan aplikasi berbasis web, serta penerapan teknologi informasi untuk mendukung administrasi perkantoran.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa sehingga mampu menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek di lapangan.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai sistem kerja dan pengelolaan administrasi pada instansi pemerintah.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan serta merancang solusi berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan instansi.
4. Memberikan masukan kepada Politeknik Negeri Bengkalis mengenai kompetensi mahasiswa selama melaksanakan Kerja Praktek sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran.
5. Membantu KSOP Kelas II Tanjung Buton dalam mengelola penyimpanan dan berbagi dokumen secara lebih efektif, efisien, aman, dan terorganisir melalui sistem berbasis web.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Selama pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton, luaran proyek yang akan dihasilkan adalah sebuah website Sistem Penyimpanan dan Berbagi Dokumen Berbasis Web yang dirancang untuk mendukung proses pengelolaan dokumen di lingkungan instansi.